BAB I

PENDAHULUAN

1. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah : STUDI TENTANG KEDUDUKAN KITAB HADITS RIYADLUSHSHALIHIN. Untuk menambah kejelasan maksud judul tersebut,perlu diungkap pengertian beberapa kata yang terkandung di dalamnya,sebagai berikut :

Studi ; Kata studi ini berasal dari bahasa Inggris " Study " yang mempunyai dua makna,apabila berfungsi se - bagai noun (kata benda) berarti pelajaran atau tempat belajar,sedang kalau berfungsi sebagai verb(kata kerja) mempunyai arti belajar atau mempelajari.[1] Kemudian di - bakukan ke dalam bahasa Indonesia. Maka kata study di - tulis dengan studi yang berarti pelajaran atau pe - nyelidikan.[2] Dalam bahasan ini digunakan arti kata yang kedua,yakni penyelidikan.

Kata " Tentang " adalah padanan dari kata hal atau perkara.[3] yang merupakan pernyataan korelasi atau hubungan antara ka ta studi dengan kata sesudahnya, yakni meng - kaitkan dan sekaligus memfokuskan perbuatan penyelidikan pada kedudukan kitab hadits Riyadlushshalihin.

---

[1] S.Wojowasito dan WJS.Poerwadarminta,Kamus Lenkap Inggris Indonesia,Indonesia Inggris, (Jakarta : Hasta , Cet.III,Th.1972),hal.194

[2] WJS.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN.Balai Pustaka,Cet.V,Th.1976),hal.965

[3] Ibid.,hal.1052

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang yang dikehendaki dengan " Kedudukan "adalah : Status atau keadaan dan tinggi rendahnya[4] nilai sesuatu . Sesuatu yang dimaksud adalah kitab hadits Riyadlushshalihin, ia merupakan salah satu kitab hadits yang menghimpun se - jumlah hadits dalam bidang targhib wat tarhib,yakni hadits-hadits yang dapat memberikan motifasi untuk mengerjakan atau meninggalkan suatu amalan.

Dengan demikian dari judul skripsi ini dapat ditegas kan,bahwa maksud judul tersebut,adalah penyelidikan tentang keadaan tinggi rendahnya nilai kitab Riyadlushshalihin di - banding dengan kitab-kitab hadits yang sejenis, yakni kitab At-Targhib wat Tarhib susunan al-Mundziri,Majma'uz Zawa id wa Manba'ul Fawa id susunan al-Haitsami,dan at-Tajul Jami' lil Ushul min Ahaditsir Rasul susunan Syekh Manshur Ibn Ali Ibn Nashif.

2. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa faktor yang mendorong untuk memilih judul tersebut :

2.1. Pada umumnya kitab targhib wat tarhib banyak memuat hadits-hadits dla'if dan maudlu',dan Riyadlushshalihin adalah merupakan salah satu kitab bidang tersebut.Maka kemungkinan berbaurnya nilai hadits-hadits antara yang shahih,hasan,dla'if dan maudlu' di dalamnya selalu ada.

2.2. Sistem penyusunan kitab-kitab hadits ada beberapa macam dan kitab Riyadlushshalihin itu bila ditinjau dari segi sistem penyusunannya,dapat digolongkan pada sistem mushannaf. Sistem yang dipergunakan ini dapat mencerminkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

---

[4] Ibid.,hal,260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.3. Dilain pihak,terdapat pernyataan Prof.T.M.Hasbi Ash-Shiddieqy,bahwa kitab-kitab yang menghimpun hadits-hadits bidang targhib wat tarhib banyak sekali , dan yang paling baik adalah kitab at - Targhib wat Tarhib susunan Al-Imam Al-Mundziri, dan Riyadlushshalihin susunan Al-Imam An-Nawawi.[5]

Sehubungan dengan dua nomor alasan di atas , maka pernyataan ini perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan kebenarannya.

Tiga nomor alasan di atas,dapat memberikan gambaran atas ide-ide tentang urgensinya pengkajian atas kedudukan kitab Riyadlushshalihin,dan ide-ide itulah yang melatar belakangi pemilihan judul skripsi ini.

3. Tujuan Pembahasan

Seiring dengan alasan pemilihan judul di atas. Maka tujuan dari pembahasan ini adalah :

3.1. Untuk menyelidiki nilai hadits-hadits yang terkandung dalam kitab Riyadlushshalihin.

3.2. Mengungkap sistem yang dipergunakan oleh an - Nawawi dalam menyusun kitab Riyadlushshalihin.

3.3. Membuktikan kedudukan kitab Riyadlushshalihin di - antara kitab-kitab hadits yang sekatagorik lainnya.

---

[5] M.Hasbi Ash-Shiddieqy,Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits,(Jakarta : Bulan Bintang,Cet.IV,Th.1974),hal.136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan uraian,skripsi ini dibagi men - jadi lima bab,dan tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab,yang seluruhnya ada dua puluh sub bab, bab - bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN , yang berisi uraian tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan soal penulisan skripsi ini,uraian tersebut dituangkan dalam beberapa sub bab,yaitu Penegasan judul , untuk menghindarkan salah tafsir dalam memahami pengertian judul. Dalam sub bab ini dikemukakan motif-motif pemilihan judul. Tujuan pembahasan,agar diketahui tujuan yang ingin di capai . Selanjutnya sistematika pembahasan dan sub bab metodologi. Untuk mengarahkan dan membatasi masalah,maka dalam sub bab ini di - cantumkan sub sub bab permasalahan dan lingkup analisa,kemudian sumber data agar diketahui literatur utama dan penunjang yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini , selanjutnya prosedur pengumpulan data dan metode peng - analisaan data,sebab tepat tidaknya metode yang digunakan akan menentukan nilai karya ilmiah . Dan yang terakhir sub sub bab Transkripsi,se - bagai pedoman penyalinan tulisan kata - kata Arab ke dalam ejaan bahasa Indonesia . Bab pertama ini merupakan standar atau patokan untuk penulisan bab bab selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : SELINTAS TENTANG PEMBUKUAN HADITS SEBELUM DAN SESUDAH RIYĀDLUSHSHĀLIHĪN, bab ini perlu di - kemukakan karena membahas masalah sejarah pembukuan hadits termasuk kitab hadits Riyādlushshālihīn, dan bab ini merupakan pengantar pada inti pembahasan dan sekaligus sebagai pendekatan dasar terhadap pokok pembahasan dalam bab berikutnya. Bab ini meliputi pembukuan hadits sebelum Riyādlushshālihīn , pembukuan hadits pada masa Riyādlushshālihīn dan pembukuan hadits sesudah Riyādlushshālihīn.

BAB III : BIOGRAFI AN-NAWAWI DAN SISTEM PENYUSUNAN KITAB RIYĀDLUSHSHĀLIHĪN, bab ini mulai memasuki po - kok persoalan yang menjadi bahasan skripsi ini, dalam bab ini dibahas biografi an - Nawawi , karena dengan mengetahui riwayat hidupnya akan dapat diketahui keahliannya, buah karyanya dan sebagainya. Kemudian sub bab aneka sistem pe - nyusunan kitab-kitab hadits, klasifikasi kitab-kitab hadits dan sistem penyusunan kitab Riyādlushshālihīn, untuk mengetahui sistem yang digunakan oleh an-Nawawi dalam menyusun kitab Riyādlushshālihīn. Bab ini perlu diketengahkan karena keahlian penyusun suatu kitab dan sistem yang dipergunakan akan menentukan nilai suat u kitab.

BAB IV : NILAI DAN DERAJAT KITAB RIYĀDLUSHSHĀLIHĪN, bab ini merupakan puncak pembahasan skripsi ini , oleh karenanya dalam bab ini dituangkan sub -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bab perawi dan nilai hadits-hadits dalam kitab Riyādlushshālihīn, setelah diketahui seluruh nilai hadits di dalamnya serta sistem yang dipergunakannya , maka kitab Riyādlushshālihīn ini dibandingkan dengan tiga buah kitab hadits yang sejenis agar diketahui derajatnya. Dan sub bab terakhir adalah kritik terhadap kitab Riyādlush - shālihīn,tentang beberapa masalah penting.

BAB V : KESIMPULAN,adalah bab terakhir. Maka dalam bab ini disarikan bahasan-bahasan yang telah terdapat dalam bab-bab terdahulu dalam beberapa kesimpulan,selanjutnya di - ikuti dengan kata penutup dan bibliografi.

5. Metodologi

5.1. Permasalahan

Riyadlushshalihin dinilai sebagai salah satu kitab hadits bidang targhib wat tarhib , yang paling baik,padahal biasanya kitab - kitab bidang ini banyak memuat hadits - hadits yang tidak shahih. Dan perawi-perawi dalam kitab Riyādlushshālihīn tersebut mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam menerima suatu hadits ada yang mutasyaddidin,mutawassitin dan ada yang mutasahhilin. Karena sumber pengambilan - nya berasal dari 13 kitab hadits yang mem - punyai nilai berbeda-beda,yakni kitab hadits Shahih Bukhari,Shahih Muslim,Sunan Abu Daud ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunan Turmudzi,Sunan Nasa i,Sunan Ibnu Mājah, Mustadrak al-Hākim,al-Muwaththa Mālik, Shahīh Ibnu Huzaimah,Sunan ad-Darimi,Sunan ad-Dāra - quthni,Sunan al-Baihaqi,dan Sunan Imam Ahmad Ibn Hanbal. Yang tentunya dapat digambarkan - nilai hadits-hadits yang terkandung di dalam- nya tentunya tidak sama atau bertingkat, oleh karena itu apakah pengambilan hadits-hadits - dari kitab-kitab tersebut sudah dilakukan se- demikian rupa,sehingga kitab Riyādlush - shalihin itu dinilaa sebagai salah satu kitab yang paling baik.

- Sistem penyusunan kitab hadits selalu ber - kembang dari abad ke abad,yang bermula dari sistem shahīfah kemudian sistem mushannaf , musnad,Ibnu Hibbān,alfabet dan lain - lainnya, dengan maksud agar mudah dipelajari , dicari dan dipetik hadits-hadits dari dalamnya. Sistem penyusunan ini mempunyai pengaruh ter- hadap nilai suatu kitab. Dan apakah sistem penyusunan kitab Riyādlushshālihīn tersebut termasuk sistem yang baik ? ,persoalan ini perlu mendapat jawaban yang berdasar pada pe- nilitian yang memadahi.

Bertolak dari permasalahan-permasalahan di - atas ,pembahasan dalam skripsi ini bermula,guna meng- kaji kedudukan kitab Riyādlushshālihīn diantara kitab- kitab hadits yang sekatagorik lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.2. Lingkup Analisa

Sejalan dengan permasalahan di atas , maka lingkup analisanya dibatasi pada hal - hal sebagai berikut :

5.2.1. Nilai hadits-hadits yang terkandung dalamm kitab Riyādlushshālihīn dari segi sanadnya.

5.2.2. Sistem penyusunan yang dipergunakan oleh an-Nawawi dalam menyusun Riyādlushshālihīn.

5.2.3. Kedudukan kitab Riyādlushshālihīn diantara kitab-kitab hadits yang sejenis,yakni tiga buah kitab di atas.

5.3. Metode Pengumpulan Data

Data-data atau bahasan-bahasan yang di - perlukan dihimpun dengan jalan penelitian ke - pustakaan (library research),yakni suatu metode pengumpulan data atau banasan mengenai suatu masalah melalui pengkajian literatur.

5.4. Sumber Data

Sumber data atau bahasan dalam skripsi ini ,ada 2 (dua) macam,yaitu :

5.4.1. Data Primer , yaitu hasil penelitian sendiri tentang sistem dan nilai hadits - hadits yang terkandung dalam kitab Riyādlushshā - lihīn dari 2 (dua) kitab yaitu :
- Kitab hadits Riyādlushshālihīn,dan
- Kitab Dalīlul Fālihīn syarah Riyādlush - shalihīn.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.4.2. Sumber Skunder,yaitu hasil penelitian atau pendapat-pendapat ulama dan sarjana me - ngenai aneka masalah yang ada relevansinya dengan bahasan skripsi ini,yang dihimpun dari :

- Kutubussittah,untuk membuktikan keberadaan hadits-hadits yang dikutip oleh Imam an-Nawawi dari dalamnya.
- Kutubut targhīb wat tarhīb,yakni tiga kitab yang telah ditentukan di atas, sebagai berikut : KITAB AT-TARGHĪB WAT - TARHĪB karya AL-MUNDZIRI,KITAB MAJMA'UZ-ZAWA ID WA MANBA'UL FAWĀ ID karya AL-HAITSAMI dan AT-TĀJUL JĀMI' LIL USHŪL - karya Syekh Manshur Ibn Ali Ibn Nashif , sebagai bandingan.
- Kitab - Kitab Ulūmul Hadits.
- Buku-buku lain yang ada kaitannya dengan pembahasan ini.

5.5. Metode Penganalisaan Data

Untuk menganalisa data-data atau bahan - bahan yang telah dihimpun dari sumber-sumber di atas, di - gunakan metode-metode sebagai berikut :

5.5.1. Metode Historik,yaitu mengetengahkan sejarah singkat tentang pembukuan hadits sebelum Riyā - dlushshālihīn,pada masa Riyādlushshālihīn dan sesudahnya serta biografi an-Nawawi , untuk mengetahui perkembangan pembukuan hadits,riwayat hidup an-Nawawi,keahliannya dan buah karyanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.5.2.Metode Deduktif,yaitu mengetengahkan pembahasan aneka sistem penyusunan kitab - kitab hadits sebagai dasar teori,kemudian dibahas secara khusus sistem penyusunan kitab Riyādlushshālihīn , sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang berupa ketentuan sistem yang dipergunakan oleh an - Nawawi dalam menyusun kitab Riyadlushshalihin . Dan klasifikasi kitab-kitab hadits untuk mengetahui penggolongan kitab Riyadlushshalihin - ke dalam kelompok yang telah ditentukan.

5.5.3.Metode Induktif,yaitu meneliti dan membahas satu persatu perawi dan nilai tiap-tiap hadits yang terdapat dalam kitab Riyādlushshālihīn,kemudian ditentukan nilainya secara keseluruhan,sehingga diperoleh kesimpulan yang umum.

5.5.4.Metode Komperatif,yaitu membanding nilai dan sistem yang dipergunakan dalam kitab Riyādlushshalihin dengan nilai dan sistem yang digunakan dalam tiga buah kitab di atas.

5.6.Transkripsi

Dalam skripsi ini akan dijumpai banyak kata-kata yang berasal dari bahasa Arab ditulis dalam ejaan bahasa Indonesia. Untuk menghindari kekeliruan dalam membacanya,maka kata-kata yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia,ditulis dengan kebiasaan yang berlaku,sepertik kata :

علم ditulis ilmu, علماء ditulis ulama,
عرب ditulis Arab, مطلق ditulis mutlak,
صحابة ditulis sahabat dan lain-lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang kata-kata yang berasal dari bahasa Arab yang tidak biasa digunakan,dibuatkan pedoman transkripsi (penyalinan) nya sebagai berikut :

Arab	Latin	contoh	Arab	Latin
ث	ts	Contoh	حديث	hadits
ح	h	contoh	حجة	hujjah
ه	h	contoh	ترهيب	tarhīb
خ	kh	contoh	بخارى	Bukhari
ذ	dz	contoh	المنذرى	al-Mundziri
ز	z	contoh	زوائد	zawā id
ش	sy	contoh	شرح	syarah
ص	sh	contoh	صحيح	shahih
ض	dl	contoh	رياض	riyādl
ظ	dh	contoh	حافظ	hafīdh
ط	th	contoh	موطأ	muwaththa
ع	'	contoh	ضعيف	dla'īf
غ	gh	contoh	ترغيب	targhīb
ق	q	contoh	متقدمين	mutaqaddimīn

Huruf-huruf yang bersyaddah (ـّـ) ditulis dengan menggandakan huruf yang bersangkutan , misalnya kata Hujjah.

Untuk tanda-tanda harakat (syakal) dipergunakan huruf a untuk harakat fathah, huruf i untuk harakat kasrah,dan huruf u untuk harakat dlammah.

Bunyi mad (bunyi yang panjang) dilambangkan - dengan tanda setrip (-) di atas huruf pengganti harakat tersebut di atas,misalnya Bukhāri,targhīb,ulūm.

Dikecualikan dari ketentuan-ketentuan di atas , kata-kata yang sudah lazim dipakai dalam bahasa Indonesia sebagai morfem masukan,misalnya : Kisah,Rasul, Allah,hadits dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id